

**PENGARUH JENIS PEREKAT TERHADAP KUALITAS FISIK  
PELET HERBAL BERBASIS DAUN BELIMBING WULUH,  
DAUN JAMBU BIJI, DAN DAUN SIRSAK**

**SKRIPSI**

**Oleh :**



**TRINUR HANDOYO**

**1810612065**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025**

**PENGARUH JENIS PEREKAT TERHADAP KUALITAS FISIK  
PELET HERBAL BERBASIS DAUN BELIMBING WULUH,  
DAUN JAMBU BIJI, DAUN SIRSAK**

**SKRIPSI**



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025**

# **PENGARUH JENIS PEREKAT TERHADAP KUALITAS FISIK PELET HERBAL BERBASIS DAUN BELIMBING WULUH, DAUN JAMBU BIJI, DAN DAUN SIRSAK**

**Trinur Handoyo**, di bawah bimbingan  
**Prof.Dr.Ir. Montesqrit, S.Pt, M.si.IPM.Asean Eng. Apec Eng dan Prof. Dr.Ir. Harnentis MS**

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2025

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh lima jenis perekat berbeda terhadap kualitas fisik pelet herbal berbahan dasar tepung daun belimbing wuluh, daun jambu biji, dan daun sirsak. Perekat yang digunakan meliputi bentonit, tepung ubi jalar, tapioka, umbi talas, dan onggok. Parameter yang diamati meliputi kadar air, berat jenis, sudut tumpukan, kerapatan tumpukan, dan kerapatan pemadatan tumpukan. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan tiga ulangan, dilanjutkan dengan uji Duncan's Multiple Range Test (DMRT) untuk melihat perbedaan antar perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar air dan sudut tumpukan tidak berbeda nyata ( $p>0,05$ ) antar perlakuan. Namun, parameter berat jenis, kerapatan tumpukan, dan kerapatan pemadatan tumpukan menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ( $p<0,01$ ). Uji lanjut DMRT terhadap berat jenis menunjukkan bahwa perlakuan D (tapioka) berbeda sangat nyata dengan perlakuan lainnya. Pada kerapatan tumpukan dan kerapatan pemadatan tumpukan, perlakuan B (bentonit) berbeda nyata dengan semua perlakuan lainnya, sedangkan perlakuan C (umbi talas), D (tapioka), dan A (ubi jalar) tidak berbeda nyata satu sama lain. Berdasarkan hasil tersebut, tepung tapioka menunjukkan potensi terbaik sebagai perekat dalam pembuatan pelet herbal karena menghasilkan pelet dengan kualitas fisik paling optimal.

**Kata Kunci:** *pelet herbal, perekat, tepung tapioka, kualitas fisik.*